

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan atau kognitif merupakan *domain* yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang / *overt behavior*. Pengetahuan sangat dominan dalam mempengaruhi derajat kesehatan seseorang, pengetahuan yang baik dapat memungkinkan seseorang membentuk kecerdasan janin sejak masa kehamilan. Kehamilan dimulai dari penyatuan spermatozoa sperma dan ovum sel telur dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2009). Kehamilan merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari seluruh anggota keluarga dan menjadi momen penting dalam perjalanan hidup manusia serta sebagai langkah awal untuk memiliki buah hati, tidak semua wanita yang sudah menikah mengalami hal dinamakan hamil atau mengandung. Pada masa kehamilan, ibu mengharapkan pertumbuhan dan perkembangan buah hati yang optimal baik secara fisik maupun kecerdasan yang dapat di stimulasi sejak dini, oleh karena itu pengetahuan menjadi pilar yang penting, karena pengetahuan mempengaruhi perilaku dan perilaku akan mempengaruhi derajat kesehatan baik untuk ibu maupun sang buah hati (BKKBN, 2003).

Janin dalam kandungan sejak usia 3 minggu sudah memiliki perasaan, kesadaran, daya ingat, kemampuan belajar, mampu mengetahui perbedaan antara terang dan gelap serta bisa menerima rangsangan dari luar. Rangsangan tersebut meliputi fisik-motorik dengan “mengelus-elus” jabang bayi melalui kulit perut s<sup>1</sup> nulasi kognitif dengan berbicara dan bercerita kepada janin dan stimulasi efektif dengan menyentuh perasaan bayi menggunakan musik klasik yang akan merangsang perkembangan sel-sel otak (Anik, 2011).

Jumlah Ibu hamil di Indonesia menurut Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI tahun 2015 mencapai angka 77.916.000 orang, sedangkan di Jawa Timur sebanyak 643.557 orang, jumlah Ibu hamil menurut data Dinas Kesehatan Ponorogo kunjungan per Puskesmas pada tahun 2016 sampai dengan bulan September sebanyak 5.903 orang dengan jumlah terbanyak di Puskesmas Balong pada tahun 2016 sejumlah 556 orang di Kecamatan Sawoo jumlah ibu hamil mencapai angka 392 orang, dan di ikuti Kecamatan Ngrayun sebanyak 343 orang.

Pada kehamilan ini Ibu bisa melakukan rangsangan pada janin melalui suara-suara Ibu dan musik klasik yang akan membentuk getaran teratur yang dapat memberikan rangsangan pada penginderaan, organ tubuh dan emosi hal ini berarti bahwa individu yang mendengarkan musik akan memberikan respon, baik secara fisik maupun psikis yang akan menggugah sistem tubuh, termasuk aktifitas kelenjar-kelenjar didalamnya (Ronald, 2011). Otak janin mulai terbentuk pada hari ke- 18, menjadi organ yang pertama kali mengalami deferensiasi, selama hari ke- 19 sampai 21 bagian akhir dari organ

yang akan berkembang menjadi kepala janin tumbuh dengan cepat menjadi lebih lebar dari struktur awalnya, didalam otak manusia terdapat *reseptor* (sinyal penerima), sehingga otak janin mampu mengenali musik meski dengan kemampuan yang terbatas akibat dari pertumbuhan otaknya yang belum sempurna (Linda, 2007). Musik klasik memiliki kejernihan, keanggunan, kebeningan, yang mampu memperbaiki konsentrasi, ingatan dan persepsi spasial, mempunyai kekuatan yang membebaskan, mengobati dan menyembuhkan (Campbell, 2002). Menurut Widodo (2000) terapi musik bertujuan memberikan stimulasi pada janin/bayi agar kelak menjadi anak yang cerdas dan berkualitas.

Musik pertama-tama akan diproses oleh *auditory cortex* dalam bentuk suara agar dapat dinikmati oleh otak kanan. Otak kiri akan memproses lirik dalam musik tersebut. Efek selanjutnya adalah pada sistem *limbic* (otak mamalia) yang menangani memori jangka panjang. Sistem *limbic* ini menangani respon terhadap musik dan emosi (Simatupang & Anggi, 2007). Menurut Perry & Potter (2005) salah satu distraksi yang paling efektif adalah musik, yang dapat menurunkan nyeri *fisiologis*, stres, menurunkan frekuensi denyut jantung, mengurangi kecemasan dan depresi, menurunkan tekanan darah dan mengubah persepsi waktu, musik klasik (musik tanpa vokal, periode tenang) digunakan untuk terapi musik.

Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan manfaat musik klasik yang bervariasi dan data yang diperoleh peneliti jumlah kunjungan Ibu hamil per Puskesmas tahun 2016 terbanyak adalah Kecamatan Balong, dengan disertai adanya riwayat penduduk dengan kecerdasan dibawah rata-rata, serta

faktor resiko pada ibu hamil juga tinggi, maka penulis tertarik mengambil penelitian “Pengetahuan Ibu hamil tentang musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin di Poli KIA Puskesmas Balong, Ponorogo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan Ibu hamil tentang musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin di Poli KIA Puskesmas Balong, Ponorogo?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Ibu hamil tentang musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin di Poli KIA Puskesmas Balong, Ponorogo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### 1 Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan pada Ibu hamil tentang musik klasik.

#### 2 Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan serta pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin.

### 3 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya tentang musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan Ibu hamil tentang manfaat mendengarkan musik klasik untuk mendukung kecerdasan janin.

##### 2. Bagi IPTEK

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapat dan menjadi bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

##### 3. Tempat Penelitian Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan pada Ibu hamil tentang musik klasik terhadap perkembangan janin.

## 1.5 Keaslian Penulisan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

1. Luki Merina Trisna Watama (2015) dengan judul “Tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang manfaat musik klasik untuk mendukung pertumbuhan otak janin di BPM Maharani Gemawang Girimarto Wonogiri”. Hasil penelitian : berdasarkan tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang manfaat musik klasik untuk mengurangi stres persalinan di BPM Maharani Gemawang Girimarto Wonogiri dapat dikategorikan baik sebanyak 19 responden (38%), pengetahuan dalam kategori cukup 25 responden (50%) pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (12%) faktor pendorong dan penghambat yaitu umur dan pendidikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada instrumen penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah pada pengolahan dan analisa data, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, tehnik pengambilan *sampel* yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *accidental sampling*, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan *consecutif sampling*.
2. Annisa Nurokhmah (2016) dengan judul “Senam Hamil dan Terapi Musik Klasik *Mozart* untuk Meningkatkan Rasa Nyaman saat Tidur pada Ibu Hamil Trimester III” Hasil penelitian ini adalah setelah dilakukan 4 kali penerapan inovasi didapatkan hasil bahwa senam kehamilan dan terapi musik klasik *mozart* dapat meningkatkan rasa nyaman saat tidur pada Ny.S. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah

sama-sama membahas variabel tentang musik klasik, perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada desain, desain penelitian tersebut menggunakan desain deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif, instrumen penelitian tersebut menggunakan data primer yaitu wawancara dan observasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner.

3. Mufidah Az Zahra (2016) dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart dan Terapi Musik Kesukaan Terhadap Tingkat Depresi Mahasiswa Tugas Akhir Fisioterapi S1 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian ini adalah kelompok terapi musik klasik berjumlah 12 orang dengan pre test BDI rerata sebesar 21,08 mengalami penurunan menjadi 11,25. Kelompok terapi musik kesukaan berjumlah 15 orang dengan rerata pre test BDI 21,33 mengalami penurunan menjadi 9,53. Penurunan lebih signifikan pada kelompok terapi musik kesukaan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang musik klasik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy experimental* (eksperimen semu) yang memiliki kelompok kontrol dan perlakuan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutif sampling*.